



Sosialisasi Meningkatkan Pendidikan Yang Berkualitas Dengan Nilai-Nilai Islami Di

Madrasah Diniyah Awwaliyah Tanjung Morawa

Mutiara Ramadhani^{1*}, Nurhayati², Rizki Tanjung³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Email:

[1mutiararamadhani@umnaw.ac.id](mailto:mutiararamadhani@umnaw.ac.id), [2nurhayati2@umnaw.ac.id](mailto:nurhayati2@umnaw.ac.id), [3rizkitanjung@umnaw.ac.id](mailto:rizkitanjung@umnaw.ac.id)

ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi berjudul “Meningkatkan Pendidikan yang Berkualitas dengan Nilai-Nilai Islami di Madrasah Diniyah Awwaliyah Tanjung Morawa” bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa mengenai pentingnya integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga membentuk karakter Islami pada generasi muda. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, tanya jawab, dan simulasi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islami. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman bagi siswa dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam kurikulum. Selain itu, siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan akhlak mulia. Dengan demikian, sosialisasi ini berkontribusi secara signifikan dalam mendukung terciptanya pendidikan berkualitas yang berlandaskan nilai-nilai Islami di Madrasah Diniyah Awwaliyah Tanjung Morawa.

Kata Kunci: Pendidikan Berkualitas, Nilai Islami, Karakter Islami, Sosialisasi

ABSTRACT

The socialization activity entitled “Improving Quality Education with Islamic Values at Madrasah Diniyah Awwaliyah Tanjung Morawa” aims to strengthen students’ understanding of the importance of integrating Islamic values in learning. This activity is motivated by the need for education that does not only focus on academic aspects, but also forms Islamic character in the younger generation. The methods used include socialization, questions and answers, and learning simulations based on Islamic values. The results of this activity show an increase in students’ understanding of integrating Islamic values into the curriculum. In addition, students become more motivated in learning and show behavior that reflects noble morals. Thus, this socialization contributes significantly in supporting the creation of quality education based on Islamic values at Madrasah Diniyah Awwaliyah Tanjung Morawa.

Keywords: Quality Education, Islamic Values, Islamic Character, Socialization

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kemampuan madrasah atau sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien tehadap komponen-komponen yang berkaitan dengan madrasah sehingga dapat menghasilkan nilai

tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang sedang berlaku. Pada konteks pendidikan Islam, indikator mutu pendidikan dapat berpedoman pada konteks hasil

pendidikan yang mengacu pada prestasi yang telah dicapai oleh sekolah pada kurun waktu tertentu. Sedangkan prestasi yang dicapai dapat berupa hasil tes meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. (Hlm. 594-604) (Munzir, 2022).

Pendidikan karakter menjadi fokus utama dalam sistem Pendidikan Indonesia. Menurutnya, Indonesia membutuhkan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus menjadi perhatian utama dan bagian integral dari sistem pendidikan. Sistem Pendidikan yang mampu menanamkan dan membentuk karakter peserta didik akan menghasilkan individu yang beradab, memiliki tabiat yang mulia, nurani yang baik, religiusitas yang mendalam, serta menghargai nilai-nilai seperti kejujuran, toleransi, kerja keras, kemandirian, gairah kebersamaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab terhadap sesama (Latifah dkk., 2024)

Nilai-nilai karakter ini sudah seharusnya ditanamkan kepada siswa sehingga mereka mampu menerapkan dalam kehidupannya baik di keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Pendidikan karakter mempunyai tujuan penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama yang

lebih menghargai kebebasan individu. Selain itu, pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan(Maunah, 2016).

Rumusan Masalah pada pengabdian ini yaitu :

- a. Bagaimana kondisi pendidikan di Madrasah Diniyah Awwaliyah Tanjung Morawa saat ini dalam hal penerapan nilai-nilai Islami?
- b. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan berbasis nilai-nilai Islami di Madrasah Diniyah Awwaliyah Tanjung Morawa?
- c. Apa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendidikan yang berkualitas dengan nilai-nilai Islami di Madrasah Diniyah Awwaliyah Tanjung Morawa?

Tujuan Proyek

- a. Untuk mengajak siswa agar menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari baik didalam maupun diluar madrasah
- b. Untuk Memahami berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan pendidikan yang berkualitas dengan nilai-nilai Islami

- c. Untuk menjelaskan kepada siswa bagaimana pendidikan yang berkualitas dengan nilai-nilai Islami dapat membentuk generasi yang berakhhlak mulia, cerdas, dan berdaya saing

Manfaat Proyek

- a. Dengan pendidikan berbasis nilai Islami, peserta didik dapat mengembangkan karakter yang kuat, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama.
- b. Pendidikan Islami menanamkan nilai-nilai agama dalam kehidupan siswa, sehingga mereka dapat mengaplikasikan ajaran Islam di berbagai aspek kehidupan.
- c. Kegiatan ini memberikan edukasi kepada siswa bahwa pendidikan berbasis nilai agama tidak hanya penting untuk dunia, tetapi juga untuk kehidupan akhirat.
- d. Kegiatan sosialisasi ini membantu siswa memahami pentingnya pendidikan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai Islami, sehingga mampu mencetak generasi berakhhlak mulia.

METODE PELAKSANAAN

KEGIATAN

Metode sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini kami dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya pendidikan yang berkualitas berbasis

nilai-nilai islami. Untuk melakukan kegiatan ini, kami menggunakan metode sosialisasi, diskusi tanya jawab dan observasi. Metode sosialisasi digunakan untuk menyampaikan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan berkualitas berdasarkan nilai-nilai Islam dan memberikan beberapa contoh yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kami juga melakukan observasi untuk mengamati kegiatan para siswa di Madrasah Diniyah Awwaliyah Tanjung Morawa dalam menerapkan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan Madrasah.

Lokasi pelaksanaan proyek

Proyek ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Awwaliyah Kandir PTPN II Tanjung Morawa, Jalan Batang Kuis, GG.Pusara No.1 Komplek Perumahan PTPN II Tanjung Morawa. Lokasi ini dipilih karena dianggap relevan dengan topik yang akan dibahas.

Waktu Pelaksanaan

Proyek ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 3 Desember 2024. Sebagai langkah awal pelaksanaan proyek, kami menentukan waktu sosialisasi Setelah itu, kami melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa di Madrasah Diniyyah Awwaliyah Tanjung Morawa tentang bagaimana siswa menerapkan nilai-nilai islami dilingkungan Madrasah. Selanjutnya kegiatan sosialisasi, kami

menyampaikan materi tentang pentingnya pendidikan berkualitas berbasis nilai-nilai islami dan kami juga melakukan tanya jawab untuk mengetahui bagaimana pengetahuan siswa tentang nilai islami. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil kegiatan sosialisasi dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pentingnya pendidikan yang berkualitas berbasis nilai-nilai islami dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas dibidang akademik tapi juga berakhlak mulia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dilakukan di Madrasah Diniyah Awwaliyah Tanjung Morawa, berikut adalah beberapa fakta yang diperoleh dari hasil sosialisasi:

1. Penerapan Nilai-Nilai Islami di MDA Tanjung Morawa melalui pembelajaran berbasis ajaran Islam. MDA Tanjung Morawa menerapkan pembelajaran berbasis Al-Qur'an dan Hadis dengan metode ceramah, diskusi, serta praktik langsung. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan yang interaktif, seperti membaca, menghafal, dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

2. Shalat Berjamaah dan membiasakan adab islami yaitu Siswa diharuskan untuk melaksanakan shalat berjamaah secara rutin. Selain itu, membiasakan adab Islami seperti mengucapkan salam, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, serta menjaga kebersihan dan

kesopanan, diterapkan secara konsisten di lingkungan madrasah. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang sesuai dengan ajaran Islam.

3. Keterbatasan Fasilitas Pendidikan: Beberapa fasilitas pendukung pembelajaran Islami masih terbatas, seperti ruang belajar yang nyaman dan bahan ajar yang memadai. Hal ini menghambat proses pembelajaran yang lebih intensif.

4. Kurangnya tenaga pendidik. Hal ini juga menjadi salah satu tantangan karena jumlah antara siswa dan guru yang ada tidak seimbang.

5. Komitmen Guru. Guru di Madrasah Diniyah Awwaliyah Tanjung Morawa mendukung penerapan nilai Islami dengan memberikan bimbingan secara langsung dan menjadi teladan, seperti ketika sholat berjamaah guru di madrasah Diniyah Awwaliyah Tanjung Morawa mengajak siswa dan juga ikut melaksanakan sholat berjamaah. Dan juga guru di Madrasah Diniyah Awwaliyah Tanjung Morawa memberikan contoh langsung ketika ada sampah yang berserakan guru tersebut mengambil lalu membuangnya di tempat sampah, sehingga para siswa termotivasi untuk melakukan hal yang sama.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi



Gambar 2. Penyampaian Materi

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menyelaraskan pendidikan akademik dengan nilai-nilai Islami yang membentuk karakter siswa. Ada beberapa fakta yang menunjukkan bahwa penerapan nilai Islami memberikan dampak signifikan pada peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Diniyah Awwaliyah Tanjung Morawa.

1. Penerapan Nilai-Nilai Islami melalui Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an dan Hadis. Hal ini sangat relevan dengan tujuan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan ilmu agama dan umum. Metode pembelajaran yang variatif juga penting untuk menjaga minat dan efektivitas pembelajaran. Al-Qur'an memuat segala prinsip yang mengandung makna tafsir yang tak terhingga sehingga para penafsir dapat terus menggalinya kapan saja. Selain itu nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat diimplementasikan dan diterapkan dalam konsep-konsep yang menjadi

pedoman dalam segala aspek kehidupan, termasuk pendidikan (Zahwa Putri Naila dkk., 2024). Al-Quran sebagai sumber utama ajaran Islam, memberikan pedoman dan prinsip-prinsip yang dapat menjadi dasar pengembangan kompetensi abad 21 (Bahri, 2023).

2. Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah menanamkan nilai kebersamaan dan disiplin. Pembiasaan sholat berjama'ah ini berpengaruh dan dapat membentuk karakter religius dan disiplin (Halimah dkk., 2023). Hal ini sejalan dengan visi madrasah untuk mencetak generasi yang beriman dan bertakwa. Terbentuknya adab dan akhlak yang baik merupakan target utama semua pendidikan dan pembinaan (Kholik dkk., 2024).

3. Membiasakan adab islami seperti sopan santun dan kejujuran. Sopan santun adalah suatu tingkah laku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari harus sesuai dengan kodratnya, tempat, waktu dan kondisi lingkungan peserta didik (Audine dkk., 2023). Orang tua, guru dan teman sebaya menjadi salah satu yang berperan penting dalam mempengaruhi sikap sopan santun anak (Aini, 2019).

Terkait dengan perkembangan moralitas, anak usia dini pada dasarnya masih sangat memerlukan bantuan dalam hal seperti pembentukan karakter (Formation of character), pembentukan kepribadian (Shaping of personality), dan

perkembangan sosial (Social development). Sekolah sebagai salah satu tempat pendidikan untuk mengajarkan dan menanamkan adab (Hastuti, 2023). Pendidikan karakter yang sesuai dengan pendidikan Islam dapat dilaksanakan dengan metode pembiasaan (Fahmi & Susanto, 2018). Pembiasaan dalam membentuk karakter siswa ketika berkomunikasi dengan guru ditujukan agar dapat membentuk sikap dan karakter yang religius dan berakhhlak mulia, karakter religius dan berakhhlak mulia itu diharapkan dapat menjadi modal awal dan paling mendasar yang sangat penting bagi perkembangan siswa saat berada ditengah-tengah masyarakat (Marzuqi, 2022).

Menanamkan pembiasaan yang baik bagi anak sangat penting. Seperti halnya salat lima waktu, berpuasa, suka menolong orang yang kesusahan, membantu fakir miskin dan lain sebagainya (Syaroh & Mizani, 2020). Sifat kejujuran perlu ditanamkan dalam diri seseorang sedini mungkin, karena kejujuran merupakan tanggung jawab moral seseorang terhadap nilai-nilai dan norma-norma agama dan masyarakat (Messi & Harapan, 2017).

Faktor yang kurang mendukung:

1. Keterbatasan Fasilitas Pendidikan. Fasilitas yang memadai sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Ruang belajar yang nyaman dan bahan ajar yang lengkap

dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran. Madrasah perlu berupaya untuk meningkatkan fasilitas yang ada. Salah satu faktor yang ditengarai sebagai penyebab rendahnya mutu penyelenggaraan pendidikan di Indonesia selama ini adalah kurangnya sarana prasarana pendidikan yang dapat disediakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Suasana ruang kelas dan media belajar juga sangat membantu guru dalam menjelaskan materi. Sehingga anak mudah memahami materi dengan baik. (Santoso & Putri, 2020)

Efektifitas belajar yang dicapai individu merupakan gabungan dari faktor yang mempengaruhi proses belajar baik faktor dari dalam diri peserta didik (faktor internal) dan faktor dari luar diri peserta didik (faktor eksternal) (Al Aluf, 2020). Adanya pengaruh antara variabel sarana dan prasarana terhadap efektivitas belajar dimana semakin baik kondisi sarana dan prasarana maka semakin tinggi tingkat efektivitas proses belajar siswa (Kania Rahma Danti Pohan & Veni Oktapiani Putri Harahap, 2024)

2. Kurangnya Tenaga Pendidik. Guru memiliki peran penting dalam memberikan pengajaran agama yang baik (Rizki Eka Putri dkk., 2023). Kekurangan guru dapat berdampak pada kualitas pembelajaran, terutama dalam memberikan bimbingan individual kepada siswa. Madrasah perlu

mengupayakan penambahan tenaga pendidik yang berkualitas, misalnya melalui rekrutmen atau pelatihan guru. Kerja sama dengan pihak lain, seperti mahasiswa KKN atau relawan, juga dapat dipertimbangkan untuk membantu mengatasi kekurangan guru. Guru merupakan komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan, karena itu tanpa guru tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien.(M. Asep Fathur Rozi & Nabilah, 2023).

KESIMPULAN

Peningkatan kualitas pendidikan Islami di Madrasah Diniyah Awwaliyah (MDA) Tanjung Morawa memerlukan pendekatan holistik yang mencakup berbagai aspek penting. Penguatan kurikulum Islami menjadi dasar utama dalam membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat. Dukungan kompetensi guru yang terus ditingkatkan melalui pelatihan berkelanjutan juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan ini. Selain itu, optimalisasi sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Islami akan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung. Pemanfaatan teknologi pendidikan berbasis Islami juga menjadi langkah strategis dalam menjawab

tantangan era digital, sementara kegiatan ekstrakurikuler Islami berfungsi memperkuat pembentukan karakter siswa secara praktis.

Terakhir, sistem monitoring dan evaluasi berbasis akhlak Islami menjadi alat penting untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada hasil akademik tetapi juga pada pembentukan kepribadian siswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan menerapkan upaya-upaya ini secara konsisten, MDA Tanjung Morawa dapat mencetak generasi muda yang berilmu, berkarakter mulia, dan mampu menghadapi tantangan global tanpa meninggalkan identitas keislaman mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Munzir, M. (2022). MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 6(4), 594. <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i4.39903>
- Latifah, M., Fatchiatuzahro, & Irawan, H. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter dalam Integrasi Nilai-Nilai Islami. *Rayah Al-Islam*, 8(2), 407–416. <https://doi.org/10.37274/rais.v8i2.950>
- Maunah, B. (2016). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN HOLISTIK SISWA. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615>
- Zahwa Putri Naila, Z., Soffia, S., Nurul Azizah, I., Pramudya Ibni, N., & Hudi, I. (2024). PRINSIP-

- PRINSIP DASAR ILMU PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS AL QUR’AN DAN SUNNAH DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENGAJARAN. *JAMPI: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 65–77. <https://doi.org/10.62058/jampi.v1i1.25>
- Bahri, R. (2023). Mengembangkan Kompetensi Abad 21 dalam Pendidikan Islam: Telaah Perspektif Al-Quran dan Hadis. *Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.28944/fakta.v3i1.1190>
- Halimah, A., Ahmadiah, D., Maulana, A., & Supendi, D. (2023). Program Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Membentuk Karakter Santri di Asrama Putri Al-Husna Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah Cipulus. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 4(02), 81–92. <https://doi.org/10.52593/pdg.04.2.01>
- Kholik, Moh., Mujahidin, M., & Munif, A. A. (2024). Menanamkan Nilai-nilai Akhlak dalam Pergaulan Siswa Di Lingkungan Madrasah. *Ngaos: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 54–65. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.12>
- Audine, N., Sulistianah, S., Dewantari, T., & Tohir, A. (2023). Peran Guru Dalam Menanamkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia Dini di TK Amarta Tani Bandar Lampung. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 2(4). <https://doi.org/10.37676/mude.v2i4.4735>
- Aini, Q. (2019). PENGEMBANGAN KARAKTER SOPAN SANTUN MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN PADA ANAK USIA DINI DI TK ADIRASA JUMIANG. *Islamic EduKids*, 1(2), 41–48. <https://doi.org/10.20414/iek.v1i2.1699>
- Hastuti, L. (2023). PEMBIASAAN ADAB ISLAMI DI SDIT CORDOVA 2 PANONGAN KABUPATEN TANGERANG. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(8), 797–803. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i8.2171>
- Fahmi, M. N., & Susanto, S. (2018). Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 85–89. <https://doi.org/10.21070/pedagogi.v7i2.1592>
- Marzuqi, A. (2022). Internalisasi Pendidikan Karakter di Madrasah Diniyah Takmiliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 61–76. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).8351](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).8351)
- Syaroh, L. D. M., & Mizani, Z. M. (2020). Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), 63–82. <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1224>
- Messi, M., & Harapan, E. (2017). MENANAMKAN NILAI NILAI KEJUJURAN DI DALAM KEGIATAN MADRASAH BERASRAMA (BOARDING SCHOOL). *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1476>
- Santoso, T. R., & Putri, D. (2020). Pengaruh sarana prasarana terhadap efektivitas proses pembelajaran di SDN 1 Maparah Ciamis. *MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 98–108.

Al Aluf, S. M. W. (2020). Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Efektivitas Belajar Siswa Kelas 3 Tingkat Wustha. *Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2), 224–238.

<https://doi.org/10.15642/jkpi.2020.10.2.224-238>

Kania Rahma Danti Pohan & Veni Oktapiani Putri Harahap. (2024). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektivitas Belajar Di Smk Bisnis Manajemen Sinar Husni. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 10(1), 165–169.

<https://doi.org/10.47663/jmbep.v10i1.370>

Rizki Eka Putri, A., Darmawan, C., & Walian, A. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Program Pembiasaan Sholat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMA Aisyiyah 1 Palembang. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(1), 153–160.

<https://doi.org/10.5938/ssci.v1i1.223>

M. Asep Fathur Rozi, & Nabilah, M. M. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) Bandung Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 317–331.

<https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.91>